

**Edukasi Kesehatan tentang Penggunaan Masker untuk Mencegah  
Penyakit ISPA Pada Pekerja Pabrik Krupuk**  
*Health Education on the Use of Masks to Prevent ISPA Disease for  
Factory of Cracker*

**Novita Surya Putri<sup>1\*</sup>, Tria Anisa Firmanti<sup>2</sup>, Atik Pramesti Wilujeng<sup>3</sup>, Ali  
Syahbana<sup>4</sup>, Anang Satrianto<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi D 3 Keperawatan, STIKES Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur  
Email: novita@stikesbanyuwangi.ac.id, triaanisafirmanti@stikesbanyuwangi.ac.id,  
atikpramesti@stikesbanyuwangi.ac.id, alistikesunej@gmail.com,  
anangatrianto@stikesbanyuwangi.ac.id

\*Corresponding author: novita@stikesbanyuwangi.ac.id

**ABSTRAK**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) berhubungan dengan patogen, penyebabnya faktor pejamu dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan kerja yang berisiko terjadinya ISPA adalah pekerja pabrik kerupuk. Penggunaan bahan baku dan proses pembuatan kerupuk tersebut pekerja pabrik kerupuk terpapar partikel tepung yang berada di dalam ruangan sehingga pekerja yang berisiko terjadinya ISPA. Paparan tepung yang menjadi partikel kecil yang ada di ruangan pabrik rentan terhirup serta terakumulasi partikel tersebut kedalam paru-paru sehingga mempercepat timbulnya ISPA. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat pada pekerja Pabrik Kerupuk adalah pemberian edukasi untuk mencegah ISPA dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan masker. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan edukasi kesehatan. Kegiatan dilakukan pada 8 Desember 2022 yang diikuti oleh 25 pekerja pabrik kerupuk UD. Andalas. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat ini setelah dilakukan edukasi penggunaan masker untuk mencegah penyakit ISPA yaitu 19 (76%) pekerja pabrik kerupuk memiliki pengetahuan baik terkait penyakit ISPA dan cara menggunakan masker yang benar untuk mencegah penyakit ISPA. Edukasi pendidikan disertai dengan demonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan stimulus untuk meningkatkan pemahaman partisipan secara langsung.

**Kata Kunci:** ISPA; pekerja pabrik kerupuk; pencegahan; penggunaan masker

**ABSTRACT**

*Upper Respiratory Tract Infection (URTI) are related to pathogens, caused by host factors and environmental factors. Work environmental factors that are at risk of URTI are cracker factory workers. Using raw materials and making crackers means that cracker factory workers are exposed to flour particles in the room so workers are at risk of developing URTI. Exposure to flour which becomes small particles in the factory room is susceptible to inhalation and these particles accumulate in the lungs, thereby accelerating the onset of URTI. The aim of providing community service to Cracker Factory workers is to provide education to prevent URTI by providing health analysis education using masks. The method used in this activity is health education outreach. The activity was carried out on December 8 2022 and was attended by 25 cracker factory workers. The results obtained in this community service after education on the use of masks to prevent URTI were 19 (76%) cracker factory workers who had good knowledge regarding URTI and how to use masks*

*correctly to prevent URTI. Educational education accompanied by demonstrations for increase knowledge and provide a stimulus to increase participant understanding directly.*

**Keywords:** *cracker factory workers; prevention; URTI; use of masks*

## **PENDAHULUAN**

Pabrik kerupuk UD. Andalas yang terletak di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi merupakan pabrik produksi krupuk dengan skala besar dalam sehari memproduksi sekitar 200 kg. Pabrik kerupuk UD. Andalas memproduksi 2 jenis kerupuk yaitu kerupuk ikan tenggiri dan kerupuk udang dengan dibantu 85 pekerja.

Bahan dasar produksi kerupuk yaitu tepung tapioca, tepung terigu juga memakai bahan baku pelengkap seperti bawang putih dan garam. Proses pembuatan kerupuk terdiri dari pemilihan bahan dan penyiapan bahan, pengolahan adonan, pemasangan strimen, pencetakan adonan, pengovenan, setelah itu di jemur dan pengemasan.

Berdasarkan bahan baku dan proses pembuatan kerupuk tersebut pekerja pabrik kerupuk terpapar partikel tepung yang berada di dalam ruangan sehingga pekerja yang beresiko terjadinya ISPA (Thaib et al., 2021). Paparan tepung yang menjadi partikel kecil yang ada di ruangan pabrik rentan terhirup serta terakumulasi partikel tersebut kedalam paru-paru sehingga mempercepat timbulnya ISPA (Yunus et al., 2020).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan suatu proses inflamasi yang terjadi pada organ pernafasan bagian atas maupun bagian bawah. Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) berhubungan dengan patogen, penyebabnya faktor pejamu dan faktor lingkungan (Rini Pratiwi et al., 2022).

Faktor lingkungan seperti tempat kerja/ rumah yang padat hunia, ventilasi yang kurang maksimal, suhu ruangan, dan kelembapan ruangan serta bahan baku yang dipergunakan di tempat kerja (Putri Purwandari et al., 2023). Tempat kerja yang berisiko terjadinya ISPA pada pekerjanya adalah pabrik kerupuk.

Menurut Pimpinan Pabrik Kerupuk UD. Andalas sejak terlepas dari pandemic COVID-19 karyawannya tidak patuh menggunakan masker dalam proses produksi kerupuk, sehingga berdampak pada kesehatan karyawan yang sering ijin tidak masuk karena sakit saluran pernafasan.

Penyakit ISPA sebagian besar terjangkit pada anak-anak yang berusia kurang dari lima tahun, yang dikarenakan akibat cakupan imunisasi yang rendah. Namun, ISPA dapat diderita orang dewasa usia produktif. Dalam hal ini orang dewasa

dengan paparan pemicu penyakit ISPA yang cukup tinggi seperti pekerja di pabrik kerupuk (Putri Purwandari et al., 2023). Salah satu program penyakit ISPA adalah melakukan pengendalian dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat (Asnel et al., 2021).

Pencegahan penyakit ISPA pada pekerja pabrik kerupuk diperlukan edukasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pada pekerja tentang penyakit ISPA dan cara pencegahan penyakit ISPA. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat pada pekerja Pabrik Kerupuk UD. Andalas Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi oleh Dosen Program Studi D III Keperawatan STIKES Banyuwangi beserta mahasiswa program studi D II Keperawatan Angkatan 2021 adalah agar meningkatkan pengetahuan dan mencegah ISPA dengan memberikan edukasi kesehatan menggunakan masker pada pekerja pabrik kerupuk.

### METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan di Pabrik Kerupuk UD. Andalas pada tanggal 8 Desember 2022.

Kegiatan ini berupa pemberian edukasi dengan metode penyuluhan yang diberikan pada 25 pekerja pabrik kerupuk UD. Andalas. Tim pelaksana kegiatan ini yaitu 5 orang dosen dan dibantu 5 orang

mahasiswa. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat edukasi kesehatan tentang penggunaan masker untuk mencegah penyakit ISPA pada pekerja pabrik kerupuk

Tahapan	Kegiatan
Tahap 1	<p><b>Persiapan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan tim pengabdian Masyarakat</li> <li>- Rapat internal</li> <li>- Survey tempat pengabdian Masyarakat</li> <li>- Identifikasi masalah pekerja pabrik kerupuk UD. Andalas</li> <li>- Merumuskan masalah dan metode implementasi</li> </ul>
Tahap 2	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian penyuluhan kesehatan tentang ISPA</li> <li>- Pemberian edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Masker saat bekerja</li> <li>- Skrining kesehatan</li> </ul>
Tahap 3	<p><b>Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Evaluasi Proses</b> Melakukan evaluasi kegiatan edukasi tentang ISPA dan cara menggunakan masker yang benar</li> <li>- <b>Evaluasi Hasil</b> Melakukan tabulasi hasil evaluasi proses dan Penyusun laporan</li> </ul>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilakukan secara *offline* dengan lokasi kegiatan di Pabrik Kerupuk UD.

Andalas dengan 25 orang pekerja pabrik.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Desember 2022. Kegiatan ini dengan memberikan edukasi dengan metode penyuluhan. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tahapan 1 yaitu persiapan pelaksanaan kegiatan, luaran yang diharapkan yaitu agar kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah mitra. Tahap 2 Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dengan memberikan edukasi. Terdapat 3 tema dalam pemberian edukasi ; 1) Pengenalan tentang penyakit ISPA, 2) penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Masker saat bekerja dan praktek menggunakan masker yang benar, dan 3) Skrining kesehatan



**Gambar 1.** Penyuluhan tentang penyakit ISPA



**Gambar 2.** Skrining kesehatan

Luaran yang diharapkan pada tahapan kedua untuk meningkatkan pengetahuan dan mencegah kejadian ISPA pada karyawan UD. Andalas. Skrining kesehatan yang dilakukan untuk deteksi dini penyakit tidak menular dan masalah kesehatan saluran pernafasan. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi proses kegiatan dengan membagikan kuesioner tentang pengetahuan pencegahan penyakit ISPA, dengan hasil evaluasi proses edukasi sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil evaluasi proses Edukasi kesehatan tentang Penggunaan Masker untuk Mencegah Penyakit ISPA Pada Pekerja Pabrik Krupuk

No	Pengetahuan ISPA	n	%
1.	Baik	19	76
2.	Cukup	6	24
3.	Kurang	0	0
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Pemberian edukasi terkait Penggunaan Masker pada pekerja pabrik kerupuk UD. Andalas merupakan implementasi yang tepat diberikan untuk mencegah ISPA.

Penyakit ISPA erat kaitannya dengan zat-zat di lingkungan yang menyebar melalui udara. Partikel tepung yang menjadi bahan baku pembuatan kerupuk. Apabila di dalam suatu ruangan terdapat kanduangan zat-zat yang dianggap benda asing oleh tubuh manusia akan berpengaruh terhadap kesehatan manusia bila jumlahnya banyak. Oleh sebab itu kualitas lingkungan udara dapat menentukan berbagai macam transmisi penyakit salah satunya ISPA (Prima Nusantara Bukittinggi et al., 2019).

Menurut Wulandhani et al (2019) lingkungan merupakan factor presipitasi kejadian infeksi saluran pernapasan akut.

Menurut Ake R C Langingi & Grace I V Watung (2019) Pemberian edukasi ISPA harus diberikan kepada Masyarakat karena angkat penyakit ISPA yang tinggi tidak hanya pada anak-anak namun pada orang dewasa produktif sehingga perlu diberikan edukasi untuk pencegahan penyakit ISPA.

Selain edukasi ISPA, edukasi penggunaan masker dan demonstrasi penggunaan masker yang benar pada pekerja pabrik kerupuk ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Menurut Anisa et al (2022) pendidikan edukasi disertai dengan demonstrasi akan meningkatkan pengetahuan dan memberikan stimulus untuk meningkatkan pemahaman partisipan secara langsung.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di dapatkan hasil peningkatan pengetahuan pekerja pabrik kerupuk UD. Andalas tentang pengetahuan penyakit ISPA dan cara mencegah penyakit ISPA serta penggunaan masker yang benar saat melakukan pekerjaannya .

Diperlukan asupan protein untuk meningkatkan daya tahan tubuh pekerja dan skrining kesehatan secara berkala untuk memantau kesehatan saluran pernafasan pada pekerja pabrik kerupuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ake R C Langingi, & Grace I V Watung. (2019). *Pemberian Edukasi Bahaya ISPA Dan Pencegahannya Di Desa Poyowa Besar Dua Kecamatan Kotamobagu Selatan*. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>
- Anisa, T., Putri, N. S., Pramesti, A., Syahbana, A., Satrianto, A., Diploma, S., Keperawatan, T., & Banyuwangi, S. (2022). Edukasi Wound Healing Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Untuk Penanganan Luka Sederhana Wound Healing Education In Increasing Adolescent Knowledge For Simple Wound Treatment. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang: Vol. VIII* (Issue 4).
- Asnel, R., Odiska, S., Pramulia Fitri, R., Sapta Aryantiningsih, D., Wartiningsih, K., & Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, S. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Promotif

- Penyakit Ispa Di Puskesmas. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* , 6(3), 483–495.  
<https://doi.org/10.22216/endurance.v6i3.232>
- Prima Nusantara Bukittinggi, Stik., Putra, Y., & Sri Wulandari, S. (2019). *Faktor Penyebab Kejadian Ispa*.  
<http://ejournal.stikesprimanusantara.ac.id/>
- Putri Purwandari, N., Dyah Listyarini, A., Rias Arsy, G., Setyo Wulan, E., Bella, I., Setiawan Jordi, F., Tangan, M., Masker, M., & Saluran Pernafasan Akut, I. (2023). *Pencegahan Resiko Penularan Penyakit Ispa Dengan Cara Mencuci Tangan Dan Memakai Masker Di Pabrik Gula Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Kata Kunci* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/>
- Rini Pratiwi, Jati Untari, Nuraini, Markus Gelar Kumara Agni<sup>4</sup>, Dwi Endah Kurniasih, Syenni Grazia, & Yesi Melinda Septiani. (2022). Pemberian Edukasi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Melalui Penyuluhan di Kalurahan Purwobinangun Kapanewon Pakem. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Thaib, Y. P., Lampus, B. S., Fakultas, R. H. A., Masyarakat, K., Sam, U., & Manado, R. (2021). *Hubungan Antara Paparan Debu Dengan Kejadian Gangguan Saluran Pernafasaan Pada Masyarakat Kelurahan Kairagi Satu Lingkungan 3 Kota Manado*.
- Wahyuningtyas, N., Atmaka, W., Teknologi Hasil Pertanian, J., & Pertanian, F. (2014). *Kajian Karakteristik Fisikokimia Dan Sensoris Kerupuk Berbahan Baku Tepung Terigu, Tepung Tapioka Dan Tepung Pisang Kepok Kuning Study Of Characteristic Physicochemical And Sensory Crackers A Material Wheat Flour, Tapioca And Kepok Yellow Banana Flour. Jurnal Teknosains Pangan*, 3(2).  
[www.ilmupangan.fp.uns.ac.id](http://www.ilmupangan.fp.uns.ac.id)
- Wulandhani, S., Purnamasari, A. B., Kunci, K., Ispa, :, Risiko, F., & Fisik, L. (2019). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut ditinjau dari Lingkungan Fisik Risk Factors Analysis of Acute Respiratory Infections Reviewed from The Physicalenvironment: Vol. VIII* (Issue 2). Cetak.  
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>
- Yunus, M., Raharjo, W., & Fitriangga, A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada pekerja PT.X. In *Jurnal Cerebellum* (Vol. 6, Issue 1).